

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
SEKOLAH DASAR BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

BENI IRAWANSYAH

NPM.22101013017



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2025

ABSTRAK

Irawansyah, Beni. 2025. *Implementasi Pengembangan Soft Skill Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan *Soft Skill*, Kegiatan ekstrakurikuler, Sekolah Dasar

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sebagai pondasi kesuksesan di masa depan. Dalam konteks ini pengembangan *soft skill* seperti, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kepemimpinan dan manajemen waktu menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan era globalisasi yang dinamis.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti telah merumuskan masalah yakni tentang bagaimana sekolah merencanakan pengembangan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana sekolah melaksanakan pengembangan *soft skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler, dan hasil dari pengembangan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan, pengembangan *soft skill* telah implementasikan di SD Brawijaya Smart School Malang dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang peserta didik dalam menumbuhkan kembangkan minat dan bakat serta mencetak prestasi peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *Soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang, untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *Soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang, serta untuk mengukur hasil capaian kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara itu untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, yang mana dengan melakukan pengamatan terkait aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, kemudian metode wawancara yang sistemnya dengan melakukan tanya jawab bersama dengan informan dua metode ini sebagai sumber data primer dalam penelitian, sedangkan dalam penggunaan sebagai sumber data sekunder adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang

menunjang seperti catatan-catatan, transkrip, laporan, daftar agenda, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Brawijaya Smart School Malang dirancang secara sistematis melalui seleksi pelatih kompeten, penjadwalan terstruktur, dan pendaftaran berbasis minat, yang berhasil mengembangkan delapan *soft skill* utama meliputi kemampuan beradaptasi, komunikasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja sama tim, kreativitas, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Dampak positif terlihat pada peningkatan prestasi peserta didik di berbagai kompetisi tingkat nasional maupun internasional, serta perkembangan karakter yang lebih mandiri, percaya diri, dan mampu berkolaborasi. Temuan ini menegaskan pentingnya ekstrakurikuler sebagai wadah holistik untuk membentuk kompetensi non-akademik sekaligus mengoptimalkan potensi peserta didik di luar pembelajaran formal.

Dalam mengelola pengembangan *soft skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Brawijaya Smart School Malang, penting untuk merancang pendekatan yang responsif terhadap perkembangan zaman, memastikan tersedianya beragam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Keberhasilan program ini bergantung pada kerja sama erat antara seluruh pihak terkait meliputi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan wali murid dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga penilaian hasil. Sistem yang terkoordinasi dengan baik ini tidak hanya memperkuat pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga menjamin pembentukan *soft skill* peserta didik berjalan secara sistematis dan terpantau, sekaligus menciptakan kesatuan pandangan di antara semua unsur sekolah dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan bersama.

ABSTRACT

Irawansyah, Beni. 2025. Implementation of Soft Skill Development for Students Through Extracurricular Activities at Brawijaya Smart School Elementary School in Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd.

Keywords: Soft Skill Development, Extracurricular Activities, Elementary School

Basic education plays a crucial role in shaping students' character and competencies as the foundation for future success. In this context, the development of soft skills such as adaptability, problem-solving, critical thinking, communication, creativity, leadership, and time management is essential to address the challenges of the dynamic globalized era.

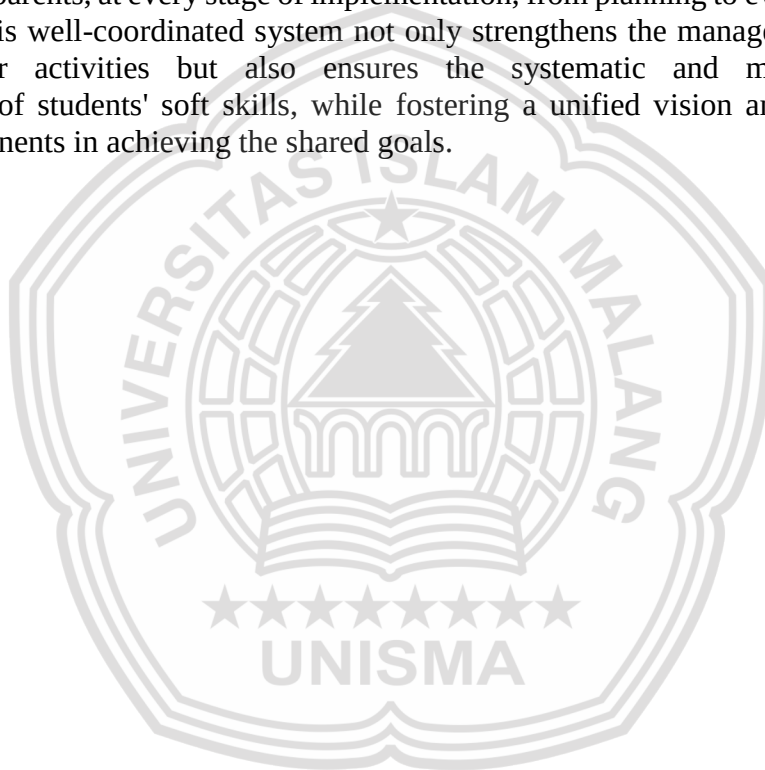
Based on this background, the researcher formulated the following research questions: How do schools plan the development of students' soft skills through extracurricular activities, how do schools implement the development of students' soft skills through extracurricular activities, what are the outcomes of developing students' soft skills through extracurricular activities at school, based on preliminary studies, soft skill development has been implemented at Brawijaya Smart School Malang Elementary School by conducting extracurricular activities to support students in developing their interests and talents and achieving academic excellence. Therefore, the objectives of this thesis research are to identify the planning of extracurricular activities in the development of students' soft skills at Brawijaya Smart School Malang Elementary School, to analyze the implementation of extracurricular activities in the development of students' soft skills at Brawijaya Smart School Malang Elementary School, and to measure the outcomes of extracurricular activities in developing students' soft skills at Brawijaya Smart School Malang Elementary School.

To achieve these objectives, this research was conducted using a case study research design and a qualitative approach. The data collection technique used was observation, which involved systematically observing the research phenomena, followed by interviews, which involved asking questions to informants. These two methods served as the primary data sources in this study, while the secondary data sources were obtained through documentation, which involved searching for supporting data such as notes, transcripts, reports, agendas, and other.

Based on the research findings, extracurricular activities at Brawijaya Smart School Malang Elementary School are systematically designed through the selection of competent coaches, structured scheduling, and interest-based registration, which successfully developed eight key soft skills, including adaptability, communication, critical thinking, problem-solving, teamwork, creativity, leadership, and time management. Positive impacts are evident in improved student performance in

various national and international competitions, as well as the development of more independent, confident, and collaborative character traits. These findings underscore the importance of extracurricular activities as a holistic platform for fostering non-academic competencies while optimizing students' potential beyond formal education.

In managing the development of soft skills through extracurricular activities at Brawijaya Smart School Malang Elementary School, it is important to design an approach that is responsive to the times, ensuring the availability of diverse activities that align with current needs. The success of this program depends on close collaboration among all stakeholders, including educators, educational staff, students, and parents, at every stage of implementation, from planning to evaluating outcomes. This well-coordinated system not only strengthens the management of extracurricular activities but also ensures the systematic and monitored development of students' soft skills, while fostering a unified vision among all school components in achieving the shared goals.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Kota Malang terdapat sekolah dasar swasta populer yang di kenal dengan SD Brawijaya Smart School. Sekolah ini memiliki visi yaitu menjadikan lembaga pendidikan yang mencetak lulusan berkarakter religius, nasionalis, dan mempunyai ilmu yang bertaraf internasional dan misi menyelenggarakan pendidikan karakter berlandaskan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan konstitusi. Dalam menyukseskan visi dan misi tersebut sekolah menyusun strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya ialah dengan mencetak generasi yang memiliki *soft skill*, hal tersebut dapat diperoleh melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah (O/K.E/SDBSS/21.X/2024/1). Sejalan dengan yang dipaparkan oleh (Miah, 2022) bahwa pendidikan dasar merupakan titik awal yang akan menjadi fondasi dalam membentuk karakter dan ikut menentukan kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang. Karenanya, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen pendidik di tingkat dasar agar dapat membangun fondasi yang sempurna.

Oleh karenanya dalam watak kepribadian seseorang akan tercermin dari dirinya dua buah keterampilan secara terpadu yakni mencakup kompetensi *hard skill* dan juga *Soft skill*. Pentingnya dua kemampuan ini diharapkan mampu membuat peserta didik menemukan minat dan bakat yang ia miliki baik itu dibidang non akademik maupun dibidang akademik, demi menggapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional untuk direalisasikan agar peserta didik nantinya yang akan berperan sebagai pemegang kendali peradaban yang sigap dalam merespon

perkembangan peradaban dunia yang terus berkembang dengan begitu pesat (Feraco et al., 2021) menyatakan bahwa *soft skill*, seperti inisiatif pribadi, kepemimpinan, dan kesadaran sosial yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler, berkontribusi pada pembelajaran yang lebih teratur dan motivasi yang tinggi di sekolah. Mereka juga menemukan bahwa keterampilan ini berperan penting dalam pencapaian akademik yang lebih baik, terlepas dari kemampuan kognitif siswa.

Selain itu, masih banyak sekolah yang belum menyediakan wadah yang dapat mengembangkan keterampilan siswa, kurangnya layanan dan fasilitas untuk mengembangkan *Soft skill* peserta didik. Permasalahan tersebut dapat teratasi dengan cara mengubah cara belajar dengan melihat bagaimana pengajaran yang cocok atau sesuai dengan pengembangan karakter peserta didik. Pengembangan karakter tersebut dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran. Salah satunya yaitu kerap dikenal dengan sebutan kegiatan ekstrakurikuler (Hidayat & Nur, 2021).

SD Brawijaya *Smart School* Malang mengembangkan *soft skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu dari tujuan ekstrakurikuler yang menekankan pada penyaluran dan pembinaan potensi dan minat yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan yang intensif, dari keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat dipilih lebih dari satu setiap peserta didik, berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dari sudut pandang kegiatan yang dilakukan, karena program-program ekstrakurikuler yang tersedia sudah dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang minati oleh peserta didik itu sendiri (W/Co.Ks/SDBSS/21.X/2024/2). Dari beberapa jenis ekstrakurikuler yang ada seperti, pramuka, seni tari, mewarnai,

menyanyi, olahraga futsal, karate dan pencak silat, badminton, renang, robotik, kegiatan ilmiah siswa, *english club*, *science and match*, polisi cilik, bahkan sampai marawis itu merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan *Soft skill* yang dimiliki oleh peserta didik (D/K.E/SDBSS/21/X/2024).

Dengan disediakannya beragam ekstrarikuler di sekolah dasar dapat memberikan wadah untuk seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan *Soft skill* melalui ekstrarikuler yang telah disediakan oleh sekolah. Pada umumnya sekolah-sekolah yang lain hanya mewajibkan satu ekstrarikuler saja, yaitu ekstrarikuler pramuka. Namun, hal ini berbeda dengan yang terjadi di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*, menariknya di sekolah ini selain mewajibkan peserta didik untuk mengikuti ekstrarikuler pramuka namun, peserta didik juga diwajibkan untuk memilih salah-satu dari banyaknya ekstrarikuler yang ada sebagai penyalur minat dan bakat siswa serta mampu mengembangkan *soft skill* peserta didiknya (W/Co.Ks/SDBSS/21.X/2024).

Negara yang maju dan kuat harus memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Manusia yang berkualitas tercipta melalui proses pendidikan baik formal maupun non formal. Agar pendidikan berjalan lancar, maka diperlukan tempat yang mendukung dan nyaman yaitu sekolah (Wibowo et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang lakukan oleh (Maude et al., 2019). Tugas utama sekolah adalah mendidik peserta didiknya dan tidak semata-mata menjadikan mereka pintar serta terampil saja, melainkan juga harus mampu menumbuhkan kembangkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggungjawab atas keberadaan dirinya. Sarana pengembangan kepribadian tidak hanya pembelajaran terstruktur dalam kurikulum, namun juga ekstrarikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Hal tersebut sejalan dengan (“Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013,” 2013) tentang Implementasi Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa: ”Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang kurikulum”.

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, BAB II pasal 3 membahas tentang pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini selaras dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, inovatif, dan menjadi warga negara yang demokratis (Sisdiknas, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khanifah & Fatimah, 2023) tentang penguatan *soft skill* kecerdasan sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Bina Amal Semarang, bahwa pentingnya *soft skill* dalam pendidikan menunjukkan bahwa pengembangan *soft skill*, terutama kecerdasan sosial, sangat diperlukan bagi peserta didik di abad 21. Dalam konteks globalisasi yang cepat, di mana persaingan di masyarakat semakin tinggi, *soft skill* menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, BAB II pasal 3 secara tidak langsung menunjukkan bahwa keberlangsungan pengembangan *soft skill* melalui ekstrakurikuler tidak berhenti pada semangat siswa saja, akan tetapi lingkungan, guru, fasilitator dan manajemen sekolah juga sangat berperan penting sehingga dapat mencetak peserta didik yang kreatif, berkompeten dan berkualitas sesuai dengan minat bakatnya.

Dengan adanya hal tersebut dirasa oleh peneliti bahwa pengembangan *soft skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler memiliki urgensi untuk generasi muda Indonesia karena generasi muda inilah yang akan menjadi tonggak peradaban bangsa. Untuk menjadi generasi yang berkualitas, para peserta didik diharapkan untuk memiliki kompetensi dan *soft skill* agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada di masa depan. Di tengah perubahan yang cepat dalam teknologi dan informasi, *soft skill* menjadi kunci utama untuk menciptakan solusi inovatif dalam berbagai bidang. Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan *soft skill* peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler (O/K.E/SDBSS/21.X/2024/2).

Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan di dunia nyata. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai yang sangat berharga bagi perkembangan siswa. Hampir semua upaya di sekolah bertujuan membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Oleh karena itu, menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan optimal siswa menjadi sangat penting (Nugroho, 2024).

Kualitas pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan secara keseluruhan. Secara tidak langsung ekstrakurikuler menjadi *brand image* bagi suatu sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminat disekolah tersebut. Dalam sekolah-sekolah unggulan, bagi siswa yang memiliki minat dan bakat serta berprestasi dibidang ekstrakurikuler akan mendapatkan prioritas khusus dalam mengangkat *prestige* sekolah yang akan ditempatinya (Pakpahan & Habibah, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Irianto, 2023) dengan judul “Penguatan *Soft Skill* Kecerdasan Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA IT Bina Amal Semarang”, maka yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah tempat penelitian dan fokus yang lebih merujuk kepada bagaimana pengembangan *soft skill* pada peserta didik sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Seperti halnya di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang yang lebih dikenal dengan sebutan SD BSS, peneliti telah melakukan pra penelitian bahwa SD Brawijaya Smart School Malang memiliki regulasi tersendiri untuk setiap siswa dapat tergabung dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, adanya regulasi ini memang menguntungkan pihak sekolah dikarenakan siapa saja yang akan masuk di salah satu jenis ekstrakurikuler sudah memiliki dasar minat dan juga bakat sehingga pada kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan juga bakat tersebut, proses dalam mewadahi peserta didik juga langsung dibimbing oleh guru ekstrakurikuler yang sudah piawai dibidangnya sehingga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan *soft skill* yang dimilikinya serta dapat menciptakan suatu prestasi

non-akademik yang mana secara tidak langsung turut memajukan serta menciptakan *branding* baru di SD Brawijaya *Smart School* Malang.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pengembangan *Soft skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang” Pemilihan lokus dikarenakan secara kualitas layak dan penting dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki keunikan sebagai sekolah yang mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki beragam ekstrakurikuler dalam menghadapi perubahan bangsa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *Soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *Soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang?
3. Bagaimana hasil kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *Soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang?

C. Tujuan Penelitian

Melalui fokus penelitian yang peneliti telah rumuskan, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengidentifikasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang.
3. Untuk mengukur hasil capaian dari kegiatan ekstarkurikuler dalam pengembangan *soft skill* peserta didik di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai implementasi pengembangan *soft skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang. Berikut manfaat penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilakukan dalam implementasi pengembangan *soft skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang serta mampu mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebagai bentuk usaha mempersiapkan generasi emas bangsa.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi terhadap *soft skill* peserta didik sekolah dasar khususnya di kota Malang. Besar harapan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk mempelajari pengembangan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dan sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang peneliti cantumkan dibawah ini memiliki tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman pembaca dalam mendeskripsikan beberapa istilah yang asing atau bahkan sudah ditemui namun dalam penelitian ini berbeda arti.

1. Pengembangan *Soft skill*

Dalam penelitian ini *soft skill* peserta didik di jenjang sekolah dasar yang diteliti berupa keterampilan diri peserta didik yang kembangkan melalui ekstrakurikuler di SD Brawijaya *Smart School*, baik cara berinteraksi dengan orang lain maupun dirinya sendiri sehingga mengetahui apa hal yang menonjol dalam dirinya dan mengembangkan tersebut menjadi minat dan bakat. Keterampilan dasar itu, mencakup 8 macam-macam *soft skill* yaitu *leadership, team work, communication, problem solving and critical thinking, adaptation, creativity and time management*. Melalui pengembangan *soft skill* diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

2. Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Ekstrakurikuler yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini ialah suatu wadah atau sebagai tempat untuk mengembangkan segala minat dan bakat yang

dimiliki peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara lebih menyeluruh. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di berbagai bidang yang mungkin tidak dijangkau oleh kurikulum formal. Seperti pramuka, karya ilmiah siswa, dan robotik. Ekstrakurikuler juga sangat penting dalam membangun rasa tanggung jawab dan kemandirian pada peserta didik, sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi minat pribadi secara lebih mendalam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pengembangan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan *Soft skill* Peserta Didik Di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Brawijaya *Smart School* Malang telah dilaksanakan secara matang dan terstruktur, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013. Sekolah merancang program ekstrakurikuler melalui pendekatan kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, sehingga kegiatan yang diselenggarakan selaras dengan minat siswa dan visi sekolah. Proses rekrutmen pelatih dilakukan secara selektif dengan memastikan kompetensi melalui sertifikasi atau kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti Robo Edu untuk ekstrakurikuler robotik, guna menjamin kualitas pembelajaran.

Penyusunan jadwal ekstrakurikuler dirancang secara efektif, dilaksanakan setelah jam intrakurikuler (pukul 14.30–15.30) untuk menghindari bentrokan dengan kegiatan akademik, sekaligus memungkinkan siswa berpartisipasi secara optimal. Sekolah juga menerapkan kebijakan pendaftaran yang inklusif, di mana siswa bebas memilih ekstrakurikuler sesuai minat tanpa seleksi ketat, tetapi dengan komitmen mengikuti program minimal satu tahun untuk membangun kedisiplinan

dan tanggung jawab. Selain itu, monitoring dan evaluasi rutin setiap semester dilakukan untuk menilai relevansi dan efektivitas program, memungkinkan perbaikan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan *Soft skill* Peserta Didik Di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Brawijaya Smart School Malang telah berhasil menciptakan sistem yang komprehensif untuk pengembangan *soft skill* peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur setiap hari pukul 14.30-15.30 setelah jam pelajaran, dengan fleksibilitas penambahan jadwal saat persiapan kompetisi, sehingga tidak mengganggu keseimbangan antara akademik dan non-akademik.

Melalui pendekatan yang sistematis dan dukungan pembina yang kompeten, sekolah berhasil mengembangkan enam *soft skill* utama peserta didik, yaitu kemampuan beradaptasi yang terlihat dari penyesuaian siswa terhadap teknologi baru dan dinamika kelompok, keterampilan komunikasi yang terasah melalui interaksi tim dan presentasi ide, serta kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan melalui pemecahan masalah nyata dalam kegiatan robotik, pramuka, dan Karya Ilmiah Siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga efektif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara sistematis, kerja sama tim melalui kolaborasi proyek kelompok, serta kreativitas yang diwujudkan dalam inovasi karya seni dan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler turut berkontribusi pada pengembangan *soft skill* tambahan seperti kepemimpinan melalui pengalaman memimpin regu

pramuka atau tim robotik, serta manajemen waktu yang terlatih melalui pembagian prioritas antara tugas akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ini sejalan dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang pengembangan potensi siswa, sekaligus membentuk karakter peserta didik yang adaptif, kolaboratif, dan kreatif.

3. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan *Soft skill* Peserta Didik Di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School*

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Brawijaya Smart School Malang telah berhasil menjadi wadah efektif untuk mengembangkan *soft skill* peserta didik secara holistik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ruang bagi pengembangan minat dan bakat, tetapi juga membentuk karakter, kepribadian, serta keterampilan hidup yang esensial. Melalui berbagai ekstrakurikuler seperti pramuka, robotik, Karya Ilmiah Siswa (KIS), Polisi Cilik (Polcil), dan pencak silat, peserta didik mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi. Pengembangan *soft skill* ini tidak hanya berdampak pada kehidupan sosial siswa, tetapi juga mendorong prestasi non-akademik, seperti juara kompetisi tingkat nasional dan internasional, serta prestasi akademik, termasuk pencapaian dalam olimpiade sains dan matematika.

Dukungan sekolah melalui kebijakan kompetisi, pembinaan berkualitas, dan sistem apresiasi telah menciptakan lingkungan yang mendorong peserta didik untuk terus berkembang. *Soft skill* yang terlatih melalui ekstrakurikuler berkontribusi

terhadap kesiapan siswa menghadapi tantangan global, baik dalam aspek akademik maupun kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai pengembangan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Brawijaya *Smart School* Malang, maka peneliti menyusun saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sekiranya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler, sehingga sekolah-sekolah lain dapat menjadikan lokus penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan *soft skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, sebagai model yang dapat diimplementasikan guna meningkatkan keterampilan siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap kepada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam mengeksplorasi minat dan bakat, memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan *soft skill*, serta menjaga disiplin dan tanggung jawab. Dikarenakan sekolah sudah memberikan wadah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Akan lebih baik jika peneliti memiliki waktu yang lebih banyak untuk menjalankan penelitian, sehingga segala kebutuhan seperti persiapan data dapat



terpenuhi dengan baik, serta proses di lapangan dan penulisan hasil penelitian dapat berjalan lebih efisien dan optimal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta dapat dikembangkan lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, V. M. (2024). *Pengembangan Soft Skill Melalui Ekstrakurikuler Ketarunaan untuk Membentuk Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi di SMKN 1 Bendo Magetan)*.
http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/29861%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/29861/1/SKRIPSI_VINA_MUFIDA.pdf
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2021). Soft Skills and Extracurricular Activities Sustain Motivation and Self-Regulated Learning at School. *Journal of Experimental Education*, 90(3), 550–569.
<https://doi.org/10.1080/00220973.2021.1873090>
- Hadi, B. (2024). *ELEMEN INTERNALISASI SOFT SKILL & ELEMEN HARD SKILL Untuk SMK KOMPETENSI AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA FASE F*. Pradina Pustaka.
- Hairina, Y., Komalasari, S., & Fadhila, M. (2023). *Interpersonal Skill Pengembangan Diri Yang Unggul*. PT. Nas Media Indonesia.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, Sitti Zuhaerah Rakhman, C. U., Widiastuti, P., Ratnaningsih, Inanna, Mattunruang, A. A., Herman, Nursaeni, Yusriani, Nahriana, Silalahi, D. E., Hasyim, S. H., Azwa, R., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Heri, Saam, Z., & Isjoni. (2019). PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 BINUANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR. *Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 3(1).
- Hidayat, S., & Nur, S. (2021). The Cultivation of Students' Creativity through the Theater Extracurricular Program in Primary School Level. *Jurnal Abmas*, 21(1), 39–44. <https://doi.org/10.17509/abmas.v21i1.35468>
- Hrona, N., Vyshnyk, O., & Pinchuk, I. (2022). Soft Skills Development in Future Primary School Teacher's Training. *Educational Challenges*, 27(2), 79–90.
<https://doi.org/10.34142/2709-7986.2022.27.2.06>
- Husain, R., Rahmat, A., & Katili, S. (2023). *MANJEMEN BERBASIS SEKOLAH Untuk Tata Kelola Pendidikan Dasar* (1st ed.). Zahir Publishing.
- Karyanto. (2022). *MANAJEMEN SEKOLAH UNGGUL BERBASIS SOFT SKILLS*. Penerbit Adab.
- Khanifah, S., & Fatimah, N. (2023). Penguatan Soft Skill Kecerdasan Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA IT Bina Amal Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 12(1), 131–146. <https://doi.org/10.15294/solidarity.v12i1.71470>
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nurhaeni

(Ed.)). CV. Mega Press Nusantara.

- Maude, G., Kathryn, M., & Villemare-Krajden, Rosanne Barker, E. T. (2019). Past and present participation in extracurricular activities is associated with adaptive self-regulation of goals. *Academic Success, and Emotional Wellbeing among University Students, Learning and Individual Differences*, 73, 8–15. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.04.006>.
- Meilani, E., Nabila, K. S., Triananda, S. F., & Sielvanya. (2023). Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32037–32044. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12233%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12233/9415>
- Miah, M. (2022). PENGEMBANGAN SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN IPA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 5(20), 70–81.
- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mustafida, F. (2021). Multicultural Classroom Management: Strategies for Managing the Diversity of Students in Elementary Schools and Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 84–96. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11061>
- Nugroho, F. D. (2024). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG. 1–23.
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Paus, J. R., & Aditama, M. H. (2023). *Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill: Implementasi Ragam Keterampilan dan Pelatihan Dasar dalam Pendidikan Non-Formal*. Deepublish Digital.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013. (2013). In *Kemendikbud.go.id*. <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>
- Permendikbud. (2014). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 62 TAHUN 2014*. 1–23.
- Putri, F. W., & Irianto, D. M. (2023). Growth of Student Creativity through Extracurricular Activities at Elementary School Laboratory of Universitas Pendidikan Indonesia Cibiru Campus. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan*

Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(2), 1093–1096.
<https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.696>

- Rachman, A. N., Gufroni, A. I., Sulastrri, H., & Dewi, E. N. F. (2023). Sistem Informasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menggunakan Fitur Whatsapp Web. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 5(1), 89–102. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss1.art11>
- Sinthiya, I. A. P. A., & Rahman, E. S. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SOFT SKILLS DALAM MEMBENTUK MORALIAS GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI. *Edification*, 33(1), 1–12.
- Sisdiknas. (2022). Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Presiden Republik Indonesia* (Issue Kolisch 1996, pp. 49–56).
- Smolucha, L., & Smolucha, F. (2021). “Vygotsky’s Theory in-Play: Early Childhood Education.” *Early Child Development and Care*, 191(7–8), 1041–1055. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1843451>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (p. 287). Rineka Cipta. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193696250>
- Suyatno, S., & Komarina, S. (2021). Implementasi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 154–170. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.17925>
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2021). *Dasar-dasar Manajemen* (B. S. Fatmawati (Ed.); Revisi). Bumi Aksara.
- Thalib, T., & Tim. (2024). *Modul Pengembangan Karakter & Soft Skill*. February, 5.
- Vasanthakumari, S. (2019). Soft Skills and Its Application in Work Place. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 2020(01), 2581–9615. <https://doi.org/10.30574/wjarr>
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., Rahmawati, D., Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i1.10939>
- Yuliasari, M. N., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W. (2020). Implementasi Metode Habit Forming (Pembiasaan) Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas III SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 40–49.